

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pengamatan Tugas Akhir kali ini, dilaksanakan langsung pada Proyek Menara BRI Gatot Subroto Tahap 2, Jakarta Selatan. Pada bab pendahuluan ini, akan dibahas terlebih dahulu mengenai latar belakang dan hal-hal teknis lainnya yang berkaitan dengan data proyek sebagai langkah awal dalam penyusunan pengamatan Tugas Akhir.

#### **1.1 Latar Belakang Proyek**

Pembangunan Proyek Menara BRI Gatot Subroto dibagi menjadi 2 (dua) tahap. Tahap pertama adalah pengerjaan *retaining wall* dan *ground anchor*. Tahap kedua adalah pengerjaan struktur yang dilakukan setelah pekerjaan *retaining wall* dan *ground anchor* hingga bangunan tersebut selesai dan siap digunakan. Latar belakang dibangunnya Proyek Menara BRI Gatot Subroto adalah sebagai suatu upaya perseroan untuk optimalisasi aset. Dengan adanya bangunan ini maka akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi karena saat ini masih terdapat unit kerja BRI di wilayah Jakarta yang statusnya sewa, sehingga diklaim bisa menghemat pengeluaran Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Menara BRI tersebut diharapkan akan menjadi ikon baru di kawasan strategis dan prestisius di Jakarta. Bangunan ini hanya memiliki 1 *tower* yang terdiri dari 37 lantai serta 5 lantai *basement*. Fasilitas yang disediakan adalah fasilitas gedung parkir, podium, dan perkantoran. Gedung ini didesain dengan konsep *eco-green building*, yang dilengkapi dengan taman di atap serta tanaman-tanaman di sisi timur

gedung. Menara BRI memiliki bentuk unik dan menarik yang terdiri dari dua bagian yang berbeda, dimana satu bagian membentuk sebuah kuncup dan satunya lagi terlihat seperti bunga yang sedang mekar. Hal ini merupakan lambang dari Bank BRI yang akan selalu terus berkembang.

Berikut adalah ilustrasi arsitektur Proyek Menara BRI (*Gita Amanda. 27 Desember 2017. BRI Mulai Pembangunan Menara Baru di Gatot Subroto. <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/17/12/27/p1m2op423-bri-mulai-pembangunan-menara-baru-di-gatot-subroto>*).



(Sumber : Data Pembangunan Menara BRI Gatot Subroto Paket 2)  
**Gambar 1.1 Ilustrasi Arsitektur Proyek Menara BRI Gatot Subroto**

## 1.2 Tujuan

Tujuan pengamatan pekerjaan struktur kolom pada Proyek Menara BRI Gatot Subroto untuk Tugas Akhir ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk membuat dan mendeskripsikan secara detail metode kerja pekerjaan struktur kolom di Proyek Menara BRI Gatot Subroto Tahap 2.
2. Untuk dapat menghitung besarnya nilai koefisien kebutuhan material pada pekerjaan struktur kolom dengan melihat langsung ke lapangan proyek.
3. Untuk dapat menghitung besarnya nilai koefisien tenaga kerja pada pekerjaan struktur kolom dengan melihat langsung ke lapangan proyek.

## 1.3 Data Proyek

Berikut ini, akan dijelaskan secara singkat mengenai data-data umum Proyek Menara BRI Gatot Subroto Tahap 2, Jakarta Selatan.

1. Nama Proyek : Proyek Menara BRI Gatot Subroto Tahap 2
2. Lokasi Proyek : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 64 No.  
177A, Jakarta Selatan
3. Pemberi Tugas : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
4. Konsultan MK : PT. Ciriajasa Cipta Mandiri
5. Kontraktor : PT. PP (Persero), Tbk
6. Konsultan *Quantity Surveyor*: PT. Korra Antarbuana
7. Konsultan *Design*
  - a. Struktur : PT. Ketira Engineering
  - b. Arsitek : PT. Arkitek Team Empat & PT. Arkonin

c. MEP : PT. Arkonin

8. Sub-Kontraktor/*Supplier*

a. Beton *Readymix* : PT. Adhimix RMC Indonesia

b. Besi Beton : PT. PP (Persero), Tbk

c. Bekisting : PT. PP Presisi

9. Mutu Besi Beton

a. Ulir : BJTS 420 sesuai dengan SNI 2052-2017

b. Polos : BJTP 24 sesuai dengan SNI 2052-2017

10. Data Teknis Kolom Pengamatan

**Tabel 1.1 Tipe dan Penulangan Kolom Lantai 5 Menara BRI Gatot Subroto, Jakarta Selatan**

Tipe Kolom	Jumlah Kolom	Dimensi (mm)	Tulangan Utama	Tulangan Sengkang	Mutu Beton
KT1	1	950 x 1600	32D25	D16-100	fc' 50 MPa
KT1A	1	1100 x 1600	38D25	D16-100	
KT1B	1	1100 x 1600	38D25	D16-100	
KT1C	1	1100 x 1600	38D25	D16-100	
KT1D	2	1100 x 2200	52D25	D16-100	
KT2	2	1100 x 1600	38D25	D16-100	
KT2A	1	1100 x 1600	38D25	D16-100	
KT2B	1	950 x 1600	32D25	D16-100	
KT2C	2	1100 x 2200	52D25	D16-100	
KT3	4	1100 x 1600	38D25	D16-100	
KT3A	2	1100 x 1600	38D25	D16-100	

Sumber : *Shop Drawing*, Proyek Menara BRI Gatot Subroto Tahap 2, 2019.

#### 1.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan tugas akhir ini dapat terarah dan terencana, maka dibuat suatu batasan masalah yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengamatan difokuskan ke struktur kolom lantai 5 pada proyek Menara BRI Gatot Subroto Tahap 2.
2. Dalam pengamatan struktur kolom terbagi menjadi 3 bagian, yaitu metode pekerjaan, kebutuhan material, dan produktivitas tenaga kerja.
3. Dalam mencari data struktur kolom lantai 5 melalui wawancara dan pengamatan di lapangan, menggunakan pedoman dari Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, RKS, *shop drawing*, serta spesifikasi proyek.
4. SOP tidak digunakan sebagai acuan karena terkendala kerahasiaan proyek.
5. Tidak ada perhitungan waktu untuk mobilisasi material beton dan besi tulangan karena terkendala perizinan.
6. Pengamatan perhitungan waktu kerja bekisting dimulai dari mobilisasi atau pengangkutan material bekisting dengan *tower crane*.
7. Waktu mobilisasi dari pabrik ke proyek terkendala lalu lintas yang sangat padat sehingga tidak dapat dihitung lama waktu perjalanan.
8. Waktu pemindahan besi dari truk ke *stockyard* tidak dihitung karena area dan kepadatan di lapangan yang berubah-ubah.

### **1.5 Luaran dan Manfaat**

Berikut terdapat beberapa luaran dan manfaat yang dapat diambil dari pengamatan pada Proyek Menara BRI Gatot Subroto Tahap 2.

#### **1.5.1 Luaran**

Luaran yang diharapkan dari pengamatan Tugas Akhir ini diuraikan sebagai berikut:



1. Menghasilkan metode kerja pada pekerjaan konstruksi kolom yang berdasarkan kepada kondisi awal perencanaan dan kondisi aktual di lapangan.
2. Menghasilkan koefisien/indeks harga satuan kebutuhan material pada pekerjaan struktur kolom secara *real* di lapangan.
3. Menghasilkan koefisien/indeks harga satuan tenaga kerja pada pekerjaan struktur kolom secara *real* di lapangan.

### **1.5.2 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari pengamatan Tugas Akhir ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengamatan ini diharapkan dapat memberi informasi secara rinci bagaimana metode pekerjaan struktur kolom di Proyek Menara BRI Gatot Subroto Tahap 2.
2. Untuk mengetahui indeks atau koefisien yang dipakai pada analisa harga satuan secara *real* di lapangan.
3. Dapat memberikan gambaran langsung mengenai metode kerja, kebutuhan material, serta produktivitas tenaga kerja pada struktur kolom kepada pembaca.